

**POLA KOMUNIKASI *SINGLE PARENT* DENGAN ANAK DALAM
PROSES PEMBENTUKAN KONSEP DIRI**

(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pola Komunikasi *Single Parent* Terhadap
Anak Dalam Proses Pembentukan Konsep Diri Di Kelurahan Putat Jaya)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

DWI PUTRI RAHMAWATI

NPM. 17043010005

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

POLA KOMUNIKASI *SINGLE PARENT* DENGAN ANAK DALAM PROSES PEMBENTUKAN KONSEP DIRI

(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pola Komunikasi *Single Parent* Terhadap
Anak Dalam Proses Pembentukan Konsep Diri Di Kelurahan Putat Jaya)

Disusun Oleh

DWI PUTRI RAHMAWATI
Npm. 17043010005

Telah disetujui mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING



Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 1962 0323 1993 09 20001

Mengetahui,

DEKAN



Dr. Drs. Gendut Sukarno, Ms, CHRA
NIP. 1959 07011987 03 1001

LEMBAR PENGESAHAN


**POLA KOMUNIKASI *SINGLE PARENT* DENGAN ANAK DALAM
PROSES PEMBENTUKAN KONSEP DIRI**
(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pola Komunikasi *Single Parent* Terbukap
Anak Dalam Proses Pembentukan Konsep Diri Di Kelurahan Putat Jaya)

Oleh:

DWI PUTRI RAHMAWATI
NPM. 17043010005

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Pada Tanggal 5 Januari 2022

Pembimbing


Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 1962 0323 1993 09 2001

Tim Penguji,

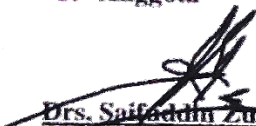
1. Ketua

Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 1962 0323 1993 09 2001

2. Sekretaris


Dra. Dyva Claretta, M.Si
NIP. 196601072021212001

3. Anggota


Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si
NIP. 197006122021211002



Mengetahui,
DEKAN FISIP


Dr. Drs. F.C. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

ABSTRAK

DWI PUTRI RAHMAWATI, POLA KOMUNIKASI *SINGLE PARENT* DENGAN ANAK DALAM PROSES PEMBENTUKAN KONSEP DIRI (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pola Komunikasi *Single Parent* Terhadap Anak Dalam Proses Pembentukan Konsep Diri Di Kelurahan Putat Jaya)

Idealnya didalam suatu keluarga yang lengkap terdapat orangtua yang utuh (ayah dan ibu) dan dengan adanya keluarga yang lengkap tersebut tidak akan membuat psikologis anak mengalami perubahan. Namun banyak ditemukan di kota-kota besar salah satunya seperti Surabaya, keluarga yang hanya dipimpin oleh seorang *single parent*. Menjadi seorang *single parent* yang memiliki anak di usia remaja dan bertempat tinggal di wilayah eks-lokalisasi merupakan suatu masalah yang cukup sulit dikarenakan waktu yang mereka miliki banyak dilakukan di luar rumah untuk bekerja dan juga stigma negatif yang masih ada dikalangan masyarakat. Rasa kekhawatiran pun muncul terhadap dampak yang ditimbulkan dari lingkup pergaulan dan juga pertemanan yang kurang baik. Sehingga para *single parent* harus melakukan pengawasan dan mendidik anak mereka secara lebih ketat. Situasi dan kondisi inilah yang peneliti temukan di wilayah Kelurahan Putat Jaya khususnya wilayah eks-lokalisasi Dolly. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan pola komunikasi *single parent* dalam membentuk konsep diri anak di wilayah kelurahan Putat Jaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara (*in depth interview*) pada orangtua *single parent* dan juga anak di usia remaja awal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa meskipun bertempat tinggal di wilayah dengan stigma yang negatif namun para *single parent* mengaku tidak mempermasalahkan hal tersebut dikarenakan para orangtua *single parent* menerapkan pola komunikasi yang seimbang dan beriringan antara sikap penerimaan dan juga bentuk kontrol yang diberikan kepada anak sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap pembentukan konsep diri pada anak dan dari penerapan pola komunikasi tersebut para *single parent* berhasil membentuk konsep diri yang positif terhadap anak mereka. Hal tersebut juga tak lepas dari predikat “kota layak anak” yang diterima Kota Surabaya, yang ditunjukkan dengan adanya komitmen yang kuat dalam pemenuhan hak-hak dan juga perlindungan terhadap anak

kata kunci : pola komunikasi, *single parent*, konsep diri

ABSTRACT

DWI PUTRI RAHMAWATI, *SINGLE PARENT COMMUNICATION PATTERNS WITH CHILD IN THE PROCESS OF SELF-CONCEPT FORMATION (Qualitative Descriptive Study of Single Parent Communication Patterns with Children in the Process of Self-Concept Formation in Putat Jaya Village)*

Ideally in a complete family there are intact parents (father and mother) and with the existence of a complete family will not make the child's psychological changes. But many are found in big cities, such as Surabaya, a family led only by a single parent. Being a single parent who has children in their teens and lives in ex-localization is a difficult problem because of the time they have to work outside the home and the negative stigma that still exists in society. Concerns also arise about the impact of the scope of association and also poor friendships. So that single parents have to supervise and educate their children more strictly. This situation and condition that the researchers found in the area of Putat Jaya Subdistrict, especially the area of ex-localization of dolly. So this study aims to know and describe how the application of single parent communication patterns in shaping the concept of children's self in the area of Putat Jaya. This study uses a qualitative descriptive method while for data collection techniques in this study using interviews (in depth interviews) on single parents and children in early adolescence. From the results of the study it can be concluded that despite living in an area with a negative stigma but the single parents claim not to worry about it because single parents apply a balanced pattern of communication and accompanying the attitude of acceptance and also the form of control given to children so as not to give influence on the formation of self -concept in children and from the application of these communication patterns the single parents successfully form a positive self -concept in their children. It is also inseparable from the predicate of a "child-worthy city" received by the City of Surabaya, which is shown by a strong commitment in fulfilling the rights and also the protection of children.

keywords: communication patterns, single parent, self-concept

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“POLA KOMUNIKASI *SINGLE PARENT* DENGAN ANAK DALAM PROSES PEMBENTUKAN KONSEP DIRI”** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Sumardijati. M,Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis. Penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril, spiritual maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA, selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Yuli Candrasari, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Jurusan Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Orang tua dan keluarga yang tidak berhenti memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan dalam berbagai hal untuk penulis.
5. Marisa, Mitha, Yuthi, Nevy selaku teman terbaik penulis yang selalu membantu dan juga memberikan semangat dalam hari-hari penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Surabaya, 31 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Landasan Teori.....	31
2.2.1 Komunikasi Interpersonal	31
2.2.2 Tujuan Komunikasi Interpersonal	32
2.3 Komunikasi Keluarga	34
2.3.1 Pengertian Komunikasi Keluarga	34
2.3.2 Bentuk Komunikasi Keluarga	35
2.4 Pola Komunikasi	36
2.4.1 Pengertian Pola Komunikasi	36
2.4.2 Pola Komunikasi Orangtua dan Anak	37
2.5 Orangtua Tunggal	41
2.5.1 Pengertian Orangtua Tunggal	41
2.5.2 Tanggungjawab Orangtua Tunggal	42
2.5.3 Sebab-Sebab Terjadinya Orangtua Tunggal	42
2.6 Konsep Diri.....	43
2.6.1 Pengertian Konsep Diri	43
2.6.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	44

2.6.3 Jenis-Jenis Konsep Diri	52
2.6.4 Aspek-Aspek Konsep Diri.....	54
2.7 Tahap Perkembangan Anak Hingga Remaja	54
2.8 Kerangka Berpikir.....	56
BAB III	58
METODE PENELITIAN.....	58
3.1 Jenis Penelitian.....	58
3.2 Jenis Pendekatan	58
3.3 Definisi Konseptual.....	59
3.3.1 Pola Komunikasi	59
3.3.2 Konsep Diri.....	60
3.4 Lokasi Penelitian.....	61
3.5 Subjek dan Objek Penelitian	61
3.6 Teknik Penentuan Informan	62
3.7 Teknik Pengumpulan Data	63
3.8 Teknik Analisis Data.....	65
3.8.1 Analisis Model Miles dan Huberman	65
BAB IV	67
HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
4.2 Identitas Informan	69
4.3 Penyajian dan Analisis Data.....	75
4.3.1 Komunikasi <i>Single Parent</i> dan Anak Masa Remaja Awal	76
4.4 Pembahasan	111
BAB 5.....	120
KESIMPULAN.....	120
5.1 Kesimpulan	120
5.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	130
Interview Guide	130
TRANSKRIP WAWANCARA	132
DOKUMENTASI.....	218

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemberitaan Penyimpangan di Kawasan Eks-Lokalisasi	66
Gambar 2. Dokumentasi Informan 1.....	217
Gambar 3. Dokumentasi Informan 2.....	217
Gambar 4. Dokumentasi Informan 3.....	218
Gambar 5. Dokumentasi Informan 4.....	218
Gambar 6. Dokumentasi Informan 5.....	219
Gambar 7. Dokumentasi Informan 6.....	219
Gambar 8. Dokumentasi Informan 7.....	220
Gambar 9. Dokumentasi Informan 8.....	220